

OBSERVATION 5

Kelompok:

Elsa Maryani 212153034

Diva Regita Maharani 212153068

Tugas:

1. Carilah macam-macam model pembelajaran dan bandingkan perbedaan dan persamaannya!
2. Komponen apa saja yang ada pada model pembelajaran yang di temukan teman-teman!

Jawab:

1. Persamaan dan perbandingan macam-macam model pembelajaran

No	Indikator Pembeding	Model Pembelajaran			
		Inquiry	Discovery	Problem Based Learning	Project Based Learning
1	Dominasi sumber belajar Siswa	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
2	Jenis Tugas	Kelompok atau individu	Kelompok atau individu	Kelompok atau individu	Kelompok atau individu
3	Konten Pembelajaran yang Diangkat dalam Pembelajaran	Masalah yang sudah ada	Masalah Baru	Masalah yang sudah ada	Masalah Baru
4	Tujuan Utama Pembelajaran	Berpikir Kritis	Berpikir kreatif dan inovatif	Berpikir Kritis	Berpikir kreatif dan inovatif
5	Proses Penilaian	Satu Waktu	Kontinyu	Satu Waktu	Kontinyu
6	Jenis evaluasi Penilaian	Kualitatif atau Kuantitatif	Kualitatif atau Kuantitatif	Kualitatif atau Kuantitatif	Kualitatif atau Kuantitatif
7	Biayadan Peralatan yang Dibutuhkan	Sedikit	Lebih Banyak	Sedikit	Lebih Banyak
8	Teknis dan Sistematis Pembelajaran	Diarahkan guru	Siswa bebas berekperimen	Diarahkan guru	Siswa bebas berekperimen
9	Peran Guru	Moderator	Pembimbing	Moderator	Pembimbing
10	Pendekatan yang Dipakai untuk Memcahkan Masalah	Multi disipliner	Multi disipliner	Multi disipliner	Multi disipliner

2. Komponen Pada Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki komponen-komponen, yaitu:

a. Sintaks,

Sintakmatik dalam model pembelajaran dimaknai sebagai tahap-tahap kegiatan dari setiap model. Hal penting yang dapat membedakan model dengan komponen proses pembelajaran yang lain adalah bahwa urutan tahap-tahap sintakmatik dalam model tidak bisa dibolak-balik.

Adapun pada model pembelajaran yang saya temui, masing-masing pembelajaran memiliki sintaks yang jelas dan terstruktur, diantaranya yaitu:

1) Model Pembelajaran Inquiry

Sintaks model pembelajaran inquiry diantaranya yaitu:

- a) Orientasi
- b) Merumuskan masalah
- c) Merumuskan hipotesis
- d) Mengumpulkan data
- e) Menguji hipotesis
- f) Merumuskan kesimpulan

2) Model Pembelajaran Discovery

Sintaks model pembelajaran Discovery diantaranya yaitu:

- a) Pemberian rangsangan (stimulation);
- b) Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement);
- c) Pengumpulan data (data collection);
- d) Pengolahan data (data processing);
- e) Pembuktian (verification); dan
- f) Menarik simpulan/generalisasi (generalization).

3) Model pembelajaran Problem Based Learning

Sintaks model pembelajaran Problem Based Learning diantaranya yaitu:

- a) Orientasi peserta didik pada masalah;
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;
- c) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;
- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan
- e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

4) Model Pembelajaran Project Based Learning

Sintaks model pembelajaran Project Based Learning diantaranya yaitu:

- a) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek, tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- b) Mendesain perencanaan proyek, sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
- c) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
- d) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
- e) Menguji Hasil

- b. Sistem sosial,
Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada interaksi sosial atau interaksi antarmanusia. Interaksi tersebut bisa terjadi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, antara kelompok siswa dengan kelompok siswa yang lain.
Setiap model pembelajaran mensyaratkan situasi atau suasana dan norma tertentu. Situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam suatu model pembelajaran disebut sistem sosial. Untuk itu, ketika menerapkan model pembelajaran tertentu Anda harus mempertimbangkan kemungkinan sistem sosial model yang Anda tetapkan cocok dengan situasi atau suasana di kelas atau lingkungan belajar yang Anda miliki.
- c. Prinsip reaksi,
Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ada pola kegiatan yang menggambarkan cara dosen atau guru dalam melihat dan memperlakukan para mahasiswa atau siswanya, termasuk cara dosen memberikan respons terhadap mahasiswa atau guru terhadap siswanya. Pola kegiatan guru atau dosen dalam memperlakukan atau memberikan respons pada mahasiswa atau pada siswanya tersebut disebut prinsip reaksi.
- d. Sistem pendukung, dan
Agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan efisien maka diperlukan sistem yang mendukung. Sistem pendukung itu bisa berupa sarana, alat dan bahan yang diperlukan dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut. Sistem pendukung ini berkaitan dengan sintakmatik yang ada dalam model pembelajaran tersebut. Dengan demikian, sistem pendukung yang dimaksud dalam suatu model pembelajaran adalah segala sarana, bahan, dan alat yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran tersebut.
- e. Dampak instruksional dan pengiring
Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa sintakmatik dalam suatu model pembelajaran adalah menggambarkan langkah-langkah pembelajaran yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran (tujuan instruksional). Dengan demikian dampak instruksional adalah hasil belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan para mahasiswa atau siswa pada tujuan yang diharapkan. Namun demikian, dalam kegiatan belajar mengajar ada dampak pembelajaran yang muncul tanpa direncanakan terlebih dahulu. Dampak pembelajaran yang tidak direncanakan tersebut dikatakan sebagai dampak pengiring. Jadi dapat dikatakan bahwa dampak pengiring adalah hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses belajar mengajar, sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh para mahasiswa atau siswa tanpa pengarahan langsung dari dosen atau guru.